

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai komunikasi interpersonal antara guru dengan anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran yang dilakukan SLB-B Asuhan Kasih Kupang maka dapat penulis simpulkan bahwa terdapat beberapa gangguan komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa/i dalam proses pembelajaran di SLB-B. Pertama, terdapat gangguan semantik atau bahasa yaitu pesan atau stimulus yang dikirim oleh guru tidak dipahami oleh siswa dan siswi sehingga mengakibatkan adanya perbedaan penafsiran pesan.

Kedua, terdapat gangguan psikis yang dialami oleh para siswa dan siswi serta guru SLB-B Asuhan Kasih Kupang yaitu para guru sering menanggapi emosional tindakan-tindakan siswa dan siswi secara emosional sehingga mereka melakukan tindakan-tindakan tegas yang menjurus kasar. Hal ini mengakibatkan siswa dan siswi merasa takut dan tertekan. Gangguan yang terjadi dalam proses komunikasi interpersonal antara guru dengan anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran di SLB-B Asuhan Kasih Kupang mengakibatkan proses komunikasi interpersonal yang dilakukan tidak efektif.

Ketidakefektifan komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa SLB-B Asuhan Kasih Kupang karena para guru SLB-B Asuhan Kasih Kupang sudah mampu untuk terbuka dan berempati seperti bersedia untuk membuka diri dan mengungkapkan informasi penting, bersedia untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang dari siswa dan mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang

dilontarkan adalah memang milik sendiri serta bertanggungjawab atasnya serta merasakan apa yang dirasakan oleh siswa/i. Sedangkan Para siswa dan siswi SLB-B Asuhan Kasih Kupang belum mampu terbuka dan berempati seperti tidak bersedia untuk mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan (informasi rahasia), cenderung diam dan belum dapat merasakan apa yang dirasakan oleh guru.

Walaupun sebenarnya guru dan siswa/i SLB-B Asuhan Kasih Kupang mengakui bahwa kedua belah pihak sangat bernilai dan berharga, serta bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan namun guru lebih menguasai kegiatan komunikasi dalam proses pembelajaran di sekolah.

6.2. Saran

Agar komunikasi interpersonal antara guru dengan anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran di SLB-B Asuhan Kasih Kupang menjadi efektif maka peneliti menyarankan kepada pihak yayasan dan pihak sekolah dalam hal ini pimpinan Yayasan Asuhan Kasih serta kepala sekolah dan staf pengajar di Sekolah Luar Biasa Asuhan Kasih Kupang.

1. Pimpinan yayasan Asuhan Kasih

Perlu mengevaluasi kembali kinerja dari para staf pengajar di SLB-B Asuhan Kasih Kupang khususnya para staf pengajar pada kategori B (tunarungu) yang tidak dapat memahami maupun memberikan pesan dengan bahasa isyarat dan abjad jari karena dengan keterbatasan pendengaran, maka

para siswa/i hanya dapat mengirim dan memahami pesan jika dikirim menggunakan bahasa isyarat dan abjad jari.

2. Bagi Kepala Sekolah dan Staf Pengajar SLB-B Asuhan Kasih Kupang
 - a. Dalam komunikasi dengan siswa/i SLB-B Asuhan Kasih Kupang khususnya dalam proses pembelajaran, kepala sekolah dan staf pengajar perlu menggunakan bahasa isyarat dan abjad jari serta dengan berbicara (melakukan komunikasi secara total). Penggunaan komunikasi secara total dalam proses komunikasi ini agar para siswa juga lebih memahami pesan yang disampaikan.
 - b. Kepala sekolah dan staf pengajar di SLB-B Asuhan Kasih Kupang dibantu siswa/i SLB Asuhan Kasih Kupang perlu melakukan penanaman pohon di sekitar lingkungan Sekolah Luar Biasa Asuhan Kasih Kupang dan pemasangan pendingin ruangan atau sekurang-kurangnya memasang kipas angin di kelas sehingga udara di sekitar lingkungan sekolah dan di dalam menjadi sejuk.
 - c. Kepala sekolah dan staf pengajar di SLB-B Asuhan Kasih Kupang diharapkan agar menanggapi kelakuan siswa/i tunarungu dengan tidak emosional agar para siswa/i tunarungu merasa nyaman dan tidak takut pada saat berkomunikasi dengan kepala sekolah dan para staf pengajar.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- A W, Suranto, 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Graha Ilmu. Jogjakarta
- Beebe, Redmond. 2008. *Interpersonal Communication Relating To Others*. Pearson International Edition. United Of America.
- Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raa Grafindo; Jakarta
- Deborah, Parker. 2005. *Menumbuhkan Kemandirian Dan Harga Diri Anak*. Prestasi Pustakaraya. Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan filsafat komunikasi*. Citra Adita Bakti; Bandung.
- Hidayat. 1986. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Liliweri, Alo .1991. *Komunikasi Antar Pribadi*. Caitra Adita Bakti ; Bandung
- Liliweri, Alo .1997. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Liliweri, Alo . 2011. *Komunikasi (Serba Ada, Serba Makna)*. Prenada Media Group ; Bandung.
- Mangunsong, F. 1998. *Psikologi dan pendidikan Anak Luar Biasa*. LPSP3. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Maleong, L, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mar'at, 1984. *Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyana, Deddy. 2002, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyana, Dedy. 2007. *Komunikasi suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Purba, Amir dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa, 2002. *Pengantar Komunikasi*, Universitas Terbuka, Jakarta,
- Sendjaja, Sasa Djuarsa, 2005. *Teori Komunikasi*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Shoelhi Mohammad, 2009. *Komunikasi Interpersonal*, Simbiosis Rekatama Media. Jakarta.
- Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*. Kanisius, Yogyakarta.
- Supratiknya. 2009. *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antarpribadi*. Kanisius; Yogyakarta.
- Widjaja H.A.W, 2000. *Ilmu Komunikasi pengantar study*, PT Rineka Cipta, Palembang.

BAHAN AJAR:

- Darus, Antonius, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bahan Ajar, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.
- Saku Bouk, Hendriku, 2011. *Komunikasi Interpersonal*, Bahan Ajar, FISIP Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.

SKRIPSI:

- Ramos, Jose, 2014. *Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dengan Siswa (Studi Kasus Komunikasi Demokratis Pada Kelas XI IPS 2 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Amarasi Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang)*. FISIP Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.

INTERNET :

https://www.kemsos.go.id/modules.php?name=Downloads&d_op=viewdownload&cid=1. Di akses pada tanggal 12 Desember 2014

<https://smpn1singajaya.wordpress.com/downloads/>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2014